

Tangisan Malam

Malam yang gelap memberikan ketenangan. Terasa kesejukan mendamaikan jiwa. Hanya malam yang tahu tangisan malam yang menyakitkan. Ketika tetesan air mata jatuh, tak ada seorang pun yang tahu.

Tuhan, apakah mereka mengerti. Mengerti akan tangisan ini. Rasa sakit yang teramat dalam menusuk hingga kalbu. Begitu banyak tetesan air mata. Tak dapat menyembunyikan sakit itu. Hanya malam yang tahu tangisan dalam kegelapan.

Pangkep, 2012

Bersamamu

Setiap detik kulewati
Ingin selalu bersamamu
Kuberikan yang terbaik
Agar kau tersenyum

Kuberikan kedudukan tertinggi
Di lubuk hatiku yang terdalam
Agar kau tetap tersenyum
Ketika bersamaku

Hanya bersamamu
Aku mampu untuk mencinta
Kunikmati semua bersamamu
Agar kau selalu tersenyum

Pangkep, 2012

Tetap di Sini

Ku menyayangimu lebih dari apa pun
Kau selalu menjagaku
Kau selalu ada untukku
Kuharap kau tetap di sini

Tak akan sanggup diriku
Ketika kau pergi jauh
Menghilang dari hidupku
Dan meninggalkan luka di hatiku

Apa pun akan kulakukan
Agar kau bahagia
Tetap di sini
Damai bersamaku

Pangkep, 2013

Bahagia

Harapku hanya padamu
Kebahagiaanku hanya denganmu
Apa pun yang kulakukan
Selalu bersamamu

Kau pun begitu
Menyayangiku apa adanya
Menjagaku sepenuh hati
Membahagiakanku dengan caramu

Kutersenyum, dan kau pun tersenyum
Berharap tetap seperti ini
Bahagia bersamamu
Kemarin, saat ini sampai maut memisahkan

Abadi di hati
Senyuman, tawa, dan canda
Akan selalu hadir
Mengisi kehidupan ini

Pangkep, 2012

Satu Cinta

Bertahun-tahun kulewati
Hanya kebahagiaan yang kurasa
Kau lakukan apa pun
Agar ku tetap di sini

Bahagia, bahagia dan bahagia
Itulah kata yang terus terucap
Tak mampu kumerasakan sakit
Karena hanya kebahagiaan yang kau berikan

Kubegitu memujamu
Kau bagaikan bintang-bintang
Yang menyinari malam-malamku
Memberikan kedamaian

Hanya aku yang mampu merasakan
Betapa tulus perhatianmu
Betapa dalam cintamu
Karena hanya ada satu cinta dalam hidupmu

Pangkep, 2012